

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN LANSIA DENGAN
KEPATUHAN LANSIA TERHADAP DIET HIPERTENSI
DI POLI PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT
PRATAMA YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh :

INTAN ISMIANI

NIM. KPP2101517

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023



SKRIPSI

Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Dengan Kepatuhan
Lansia Terhadap Diet Hipertensi Di Poli Penyakit
Dalam Rumah Sakit Pratama Yogyakarta

Oleh

Intan Ismiani
KPP.2101517

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal,**

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dr. Sri Herwiyanti, MS

Pembimbing Utama/Penguji I

Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Muryani, S.Kep.,Ns.,M.Kes

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan
Yogyakarta,.....**

Ketua Program Studi Keperawatan dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini:

Nama : Intan Ismiani

Nomor Induk Mahasiswa : KPP 2101517

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Dengan Kepatuhan Lansia Terhadap Diet Hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Pratama Yogyakarta.

Adalah hasil karya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun Institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan izasah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,.....

**Mengetahui
Pembimbing Utama/Penguji I**

Yang Menyatakan

Fransiska Tatto Dua Lembang,
S.Kep.,Ns.,M.Kes

Intan Ismiani



Panitia Skripsi Ilmu Keperawatan Dan Ners 2022/2023



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S. Al-Baqarah 2:286).

“Pergilah (Merantaulah) dengan penuh keyakinan, niscaya akan engkau temui lima kegunaan, yaitu Ilmu pengetahuan, Adab, Pendapatan, Menghilangkan kesedihan, mengagungkan jiwa (Persahabatan).”

-Imam Syafi'i.

“Jika Kamu tak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

-Imam Syafi'i.

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

HR. ath-Thabrani.

“Jika seseorang menawarkan mu suatu kesempatan yang bagus tapi kamu tidak yakin mampu, terima saja tawarannya dan belajar cara melakukannya sambil jalan. Karena memang tidak semua hal kamu tahu, tapi semua hal bisa kamu pelajari”

-Nasiatul Aisyah Salim.

“Aku tidak pernah mengkhawatirkan masa depanku selama Allah masih ada di hatiku, tentang keberhasilan atau kegagalan yang pernah aku lalui atau yang akan datang, itu adalah sebagian dari rencanaNya (untuk membentukku menjadi pribadi yang lebih baik), yang penting aku selalu berusaha dan berikhtiar selalu di jalanNya, pasti Allah akan selalu membantuku dan membimbingku. satu hal yang pasti, apa yang aku lakukan sekarang akan membentukku dimasa depan nanti.”

-Intan Ismiani.

PERSEMBAHAN

Seiring dengan doa dan puji syukur aku persembahkan Skripsi ini untuk :

1. Allah ﷻ, Rabb yang selalu memberikan kemudahan disetiap langkah, pemberi petunjuk, dan pembuka pintu kesabaran. Salam serta sholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ.
2. Almarhum Ayah dan ibu yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak pelajaran dan motivasi. Tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, mungkin saya bukanlah apa-apa saat ini. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya. Walaupun ayah dan ibu sudah tidak ada.
3. Bapak/Ibu Dosen, kini mahasiswamu telah genap menjadi sarjana. Tentu ada banyak kejutan hidup yang menantiku di depan sana. Seluruh bekal ilmu yang pernah kau bagikan semoga menjadi modal untuk menjawab tantangan di masa mendatang. Untuk semua kemarahan, kritikan, dan tuntutan yang diberikan, saya mengucapkan banyak terima kasih. Semoga kebaikan juga selalu menyertai Bapak/Ibu Dosen.

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN LANSIA DENGAN
KEPATUHAN LANSIA TERHADAP DIET HIPERTENSI
DI POLI PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT
PRATAMA YOGYAKARTA**

Intan Ismiani¹, Fransiska Tatto Dua Lembang², Muryani³

STIKES Wira Husada Yogyakarta

INTISARI

Latar belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama kematian di dunia. Hipertensi merupakan peningkatan TD yang melebihi tekanan darah normal, sistol ≥ 140 mmHg dan diastol ≥ 90 mmHg. Pengobatan hipertensi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Farmakologi meliputi obat-obatan seperti Diuretik, ACEI, CCB dll, sedangkan nonfarmakologi meliputi diet hipertensi, terapi refleksi, meditasi, akupunktur dan bekam basah. Salah satu pengobatan dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi adalah dengan pembatasan makanan atau diet. Kepatuhan diet merupakan hal yang penting bagi lansia penderita hipertensi.

Tujuan penelitian: Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan lansia dengan kepatuhan lansia terhadap diet hipertensi.

Metode penelitian: Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non-eksperimental yang menggunakan desain *Cross Sectional*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 56 responden, pengumpulan data dilakukan dengan teknik *eksidental sampling*. Penelitian ini dilakukan di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Pratama Yogyakarta dengan 1 pertemuan.

Hasil: Uji statistik yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji statistik *Spearman rho*. Dari hasil uji statistik didapatkan p value = 0,000 atau p value < 0,05.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan lansia terhadap diet hipertensi di poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Pratama.

Kata kunci: Diet, Hipertensi, Lansia

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**RELATIONSHIP LEVELS OF KNOWLEDGE WITH ELDERLY
ELDERLY COMPLIANCE WITH HYPERTENSION DIET
IN THE DISEASE POLY IN THE HOSPITAL
PRATAMA YOGYAKARTA**

Intan Ismiani¹, Fransiska Tatto Dua Lmbang², Muryani³

STIKES Wira Husada Yogyakarta

ABSTRAK

Background: Hypertension is a non-communicable disease which is the main cause of death in the world. Hypertension is an increase in BP that exceeds normal blood pressure, systolic ≥ 140 mmHg and diastole ≥ 90 mmHg. Treatment of hypertension can be done in two ways, namely pharmacological and non-pharmacological therapy. Pharmacology includes drugs such as diuretics, ACEI, CCB etc., while non-pharmacology includes hypertension diet, reflexology, meditation, acupuncture and wet cupping. One of the treatments for lowering blood pressure in hypertensive patients is by restricting food or diet. Dietary compliance is important for elderly people with hypertension.

Research objective: This study was to determine the level of knowledge of the elderly with their adherence to the hypertension diet.

Research method: The research design used in this study is a non-experimental quantitative study using a cross sectional design. The number of samples used was 56 respondents, data collection was carried out by accidental sampling technique. This research was conducted at the Internal Medicine Polyclinic at the Pratama Hospital in Yogyakarta with 1 meeting.

Results: The statistical test was carried out using the Spearman Rank statistical test. From the statistical test results obtained p value = 0.000 or p value < 0.05 .

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge and the level of adherence of the elderly to the hypertensive diet at the internal medicine polyclinic at Pratama Hospital, Yogyakarta.

Keywords: Diet, Hypertension, Elderly

¹Students of Nursing Science Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan Rahmat, Berkah dan Kasih serta karunianya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan judul " Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Dengan Kepatuhan Lansia Terhadap Diet Hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Pratama Yogyakarta".

Adapun hasil penelitian ini disusun untuk memenuhi syarat dan ketentuan sebagai persyaratan mahasiswa memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIKes Wira Husada Yogyakarta.

Penulisan hasil penelitian ini juga tersusun atas bantuan serta dukungan atau support dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Dra Ning Rintiswati M.Kes selaku ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta
2. Yuli Ernawati S.Kep. Ns.M Kep selaku ketua Prodi keperawatan S1 dan Stikes Wira Husada Yogyakarta
3. Fransiska Tatto Dua Lembang.S. Kep.Ns. M Kes selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam menyusun skripsi ini hingga selesai
4. Muryani.S.Kep.,Ns,M.Kes selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai
5. Dr Sri Herwiyanti MS selaku dosen penguji
6. Segenap dosen Prodi S1 dan staf pengajar Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan bimbingan pada penulis
7. Teman-teman Prodi S1 yang telah memberikan dorongan baik material dan spiritual dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun saatlah penulis harapkan sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini

harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan terutama bagi penulis serta bermanfaat bagi mahasiswa Stikes wirausaha dan Yogyakarta khususnya dan bagi ilmu keperawatan di Indonesia pada umumnya.

Yogyakarta, Maret 2023

Peneliti,

(Intan Ismiani)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup	9
F. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	14

A. Tinjauan Teori	14
1. Pengetahuan.....	14
2. Lansia	19
3. Hipertensi.....	23
4. Kepatuhan.....	31
5. Diet Hipertensi	34
B. Kerangka Teori	41
C. Kerangka Konsep	42
D. Hipotesis.....	43
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan sampel	44
D. Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran.....	47
E. Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data	48
F. Validitas dan Realitas.....	51
G. Metode Pengolahan dan Analisa Data	53
H. Etika Penelitian	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil	59
B. Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74

A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian	10
Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi	27
Tabel 2.2 Jenis-Jenis Makanan Hipertensi	38
Tabel 2.3 Makanan Yang Dianjurkan Untuk Hipertensi	39
Tabel 2.4 Makanan Yang Tidak Dianjurkan Untuk Hipertensi	40
Tabel 3.1 Definisi Operasonal Penelitian	46
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Diet Hipertensi	48
Tabel 3.3 Kis-Kisi Kuesioner Kepatuhan Diet hipertensi	49
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	60
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Diet Hipertensi	61
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Diet Hipertensi	61
Tabel 4.4 Tabulasi Silang Dan Hasil Uji Statistik Sperman Rank	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Etical Clearence

Lampiran 2 Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 3 Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 4 Surat Persetujuan Menjadi Asisten Penelitian

Lampiran 5 Lembar Kuesioner

Lampiran 6 Time Schedule Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Kelaikan Etik

Lampiran 8 Surat Permohonan Izin studi Pendahuluan

Lampiran 9 Surat Izin Studi Pendendahuluan

Lampiran 10 Rekap SPSS

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori

Gambar 2.2 Kerangka Konsep

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab utama kematian di dunia. Hipertensi adalah kelainan sistem sirkulasi darah yang mengakibatkan peningkatan tekanan darah diatas nilai normal atau tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg (Kemenkes.RI, 2020).

World Health Organisation (WHO) pada tahun (2015) menjelaskan bahwa sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Angka kejadian hipertensi dari tahun ke tahun semakin meningkat, diperkirakan tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya ada 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. Sedangkan di Asia Tenggara prevalensi hipertensi mencapai 36% (WHO 2015).

Indonesia adalah salah satu negara di Asia Tenggara dengan angka kejadian hipertensi cukup tinggi, menurut data Riskesdas tahun (2018) prevalensi hipertensi 34,11% dengan kasus tertinggi di Kalimantan selatan sebesar 44,13%, terendah di Papua sebesar 22,22% sedangkan untuk D.I. Yogyakarta menempati urutan ke 12 tertinggi sebesar 32,86% (Riskesdas, 2018).

Beberapa organisasi dunia dan regional telah memproduksi bahkan memperbarui pedoman penanggulangan hipertensi dari berbagai strategi dapat disimpulkan bahwa penanggulangan hipertensi melibatkan banyak disiplin ilmu kunci pencegahan atau penanggulangan perorangan adalah gaya hidup sehat termasuk pengaturan pola makan pada lansia pertambahan usia merupakan kemampuan indera penciuman dan indra perasa (Lampitasari,2017) Hal ini dapat

dipengaruhi asupan makanannya hasil penelitian Kusugiharjo dalam Yeni 2011 menyatakan sebanyak 43,8% lansia hipertensi memiliki kadar garam tinggi tiap hari sehingga asupan makanan pada lansia hipertensi perlu diperhatikan termasuk diet rendah garam yang bertujuan untuk membantu menghilangkan retensi garam atau air dalam jaringan tubuh dan penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi dia terendah garam tidak hanya membatasi asupan natrium tinggi namun juga harus mengandung cukup derajat gizi seperti asupan serat kalium kalsium dan magnesium (Sudiartoma, 2000)

Satu miliar orang di seluruh dunia memiliki tekanan darah tinggi hipertensi adalah salah satu penyebab utama kematian dini seluruh dunia di tahun 2020 sekitar 1,56 miliar orang dewasa akan hidup dengan hipertensi, hipertensi membunuh hampir 8 miliar orang setiap tahun di dunia dan hampir 1,5 juta orang setiap tahunnya di kawasan Asia Timur Selatan sekitar 1/3 dari orang dewasa di Asia Timur Selatan menderita hipertensi (WHO, 2015) menurut Amerika Heart asosiation ahha penduduk Amerika yang berusia di atas 20 tahun menderita hipertensi telah mencapai angka hingga 4,5 juta jiwa namun hampir sekitar 90-95% kasus tidak diketahui penyebabnya Kemenkes RI 2014 diperkirakan sekitar 80% kenaikan kasus hipertensi terutama terjadi di negara berkembang pada tahun 2025 dari jumlah 639 juta kasus di tahun 2000 jumlah ini diperkirakan meningkat menjadi 1,5 miliar kasus di tahun 2025.

Hasil penelitian Agrina, dkk (2011) yang berjudul Kepatuhan Lansia Penderita Hipertensi Dalam Memenuhi Pemenuhan Diet Hipertensi menyatakan bahwa salah satu pengobatan dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi adalah dengan pembatasan makanan atau diet. Diet merupakan salah satu cara menurunkan hipertensi pada lansia, faktor makanan dan kepatuhan diet merupakan hal yang penting untuk diperhatikan untuk penderita hipertensi.

Hasil penelitian (Susriwenti,2018) yang berjudul hubungan pengetahuan Penderita hipertensi dengan sikap menjalani diet hipertensi di Puskesmas Ngawen Gunungkidul menyatakan bahwa perilaku berkaitan dengan kebiasaan yang dapat menghasilkan sesuatu yang bersifat positif maupun negatif sehingga mempengaruhi penderita hipertensi untuk berperilaku bertindak patuh tidaknya terhadap biaya hipertensi kepatuhan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan semakin tinggi pengetahuan maka seseorang akan patuh dalam menjalankan diet hipertensi, sedangkan semakin rendah pengetahuan maka seseorang cenderung tidak patuh dalam menjalankan diet hipertensi.

Menurut data dari RS Pratama selama satu tahun, yaitu di tahun 2020 didapatkan data bahwa prevalensi hipertensi di RS Pratama sebesar 1.428 kasus (Data RS Pratama Yogyakarta awal tahun 2021). Berdasarkan dari data kasus hipertensi di Pemerintah kota Yogyakarta maka peneliti akan melakukan penelitian di RS Pratama yang berada di Kecamatan Mergangsan. Rumah Sakit Pratama merupakan salah satu RS milik pemerintah kota Yogyakarta yang merupakan Rumah Sakit rujukan pertama pasien BPJS yang di kelola oleh pemerintah kota Yogyakarta. Selama pengamatan peneliti di RS Pratama di tahun 2020 s.d 2022 ini, pasien focus diberikan pengobatan rutin dan untuk pengetahuan mengenai diet atau pengelolaan makanan untuk memperlambat kekambuhan penyakit hipertensinya secara klasikal tidak dilakukan karena sudah dilakukan oleh faskes pertama yaitu Puskesmas tempat masing-masing lansia berdomisili, yang bukan hanya berasal dari obat-obatan anti hipertensi. Sudah menjadi rahasia umum bila obat itu adalah racun, bila berada dalam tubuh kita dan melebihi dosis. Sehingga dapat menyebabkan kerusakan organ-organ vital dalam tubuh semisal ginjal maupun hati. Obat bisa menjadi bermanfaat dikala dalam penggunaannya tepat guna dan tepat dosis.

Penyakit hipertensi ini apabila tidak dikelola dengan baik, akan meningkatkan risiko terjadinya kerusakan organ-organ penting dalam tubuh seperti gagal jantung, gagal ginjal atau bahkan kematian.

Pengobatan hipertensi dapat dikelompokkan dalam terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi farmakologi menggunakan obat atau senyawa yang dalam kerjanya mempengaruhi tekanan darah. Pengobatan farmakologi yang biasa diresepkan oleh dokter untuk mengontrol hipertensi adalah *ACE inhibitor*, *Beta-bloker*, *Calcium Chanel Bloker*, *Direct renin inhibitor*, *Diuretik*, *Vasodilator* (Triyanto, 2014).

Mengonsumsi obat antihipertensi dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan terjadinya *Drug Related Problems*. *Drug Related Problems* adalah suatu keadaan yang tidak diharapkan. Dimana kemungkinan terjadinya interaksi obat, alergi terhadap obat yang diresepkan serta dapat menimbulkan efek samping obat yang menyebabkan terjadinya kerusakan pada beberapa organ tertentu seperti Ginjal, hati, dan gangguan gastrointestinal (Ainurrafik dkk 2019). Sedangkan terapi nonfarmakologi merupakan terapi tanpa penggunaan obat dalam proses terapinya. perawatan nonfarmakologi dalam menurunkan tekanan darah tinggi meliputi terapi pijat, pengelolaan diet pasien, terapi refleksi, meditasi (Sardaniah, 2020). Diet hipertensi merupakan salah satu teknik yang dapat diterapkan untuk menurunkan tekanan darah tinggi dan dapat menurunkan ketergantungan pasien dengan obat hipertensi.

Peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan lansia dengan hipertensi tentang diet hipertensi, yang sudah mereka dapatkan di faskes pertama, meskipun di faskes rujukan tidak dilakukan klasikal tentang diet hipertensi. Yang terjadi selama ini di RS Pratama, RS menyediakan blosur tentang diet hipertensi tetapi hanya tersusun rapi di depan meja reseptionis dan jarang sekali pasien yang mengambil untuk mempelajarinya. Berdasarkan pengkajian pada 10 lansia, 10

lansia mengatakan malas membaca blosur karena penglihatannya yang sudah berkurang, 8 lansia mengatakan tulisan di blosur terlalu kecil, 2 lansia mengatakan tidak pandai membaca, 10 lansia mengatakan lebih suka dijelaskan secara klasikal. Dan dari penjelasan mereka bahwa peertemuan secara klasikal sebagai ajang reoni, bercerita dengan sesame lansia.

Pengetahuan merupakan modal awal bagi terbentuknya sikap yang akhirnya akan mengarah pada niat untuk melakukan perbuatan atau bertindak (Notoatmodjo, 2012). Dengan bertambahnya umur seseorang dari usia 45 sampai 70 tahun lebih dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperoleh akan tetapi pada lansia pun menerima atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang (Agus dkk, 2000)

Lansia merupakan tahap akhir dari siklus kehidupan yang tidak terjadi secara tiba-tiba Pada masa ini tubuh mengalami kemunduran fisik mental dan sosial yang terjadi secara bertahap seseorang lansia cenderung akan mengalami masalah dengan kondisi kesehatannya (Andriani, 2012) salah satu situasi Global saat ini adalah masalah terbesar pada lansia yaitu penyakit degeneratif termasuk hipertensi.

Pada populasi usia lanjut angka penyandang tekanan darah tinggi lebih banyak lagi dialami oleh lebih dari Separuh populasi orang berusia di atas 60 tahun dengan tekanan darah di atas 140 atau 90 mmhg prevalensi hipertensi diprediksi meningkat pada tahun 2025 diperkirakan penderita tekanan darah tinggi hampir mencapai 1,6 miliar orang di dunia (Palmer, 2007). Menurut data statistik penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2017 jumlah lansia yang berada di DIY berjumlah 378.709 orang Data Penduduk Asia tersebut terbagi atas perempuan berjumlah 25.663 orang dan laki-laki berjumlah 173.046 orang (Biro tata pemerintahan Setda DIY 2017).

Hasil penelitian Anggraeni, 2018 yang berjudul Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia di Klinik Pratama Widuri menyatakan bahwa hipertensi pada lansia dapat dicegah atau diobati ada beberapa cara untuk mengobati hipertensi pada lansia yaitu dengan mengkonsumsi obat-obatan penurun tekanan darah pengaturan pola makan dia hipertensi olahraga mengurangi stress menghindari alkohol dan merokok menurut penelitian Susriwenti,2018 yang berjudul Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Diet Hipertensi Dengan Kepatuhan Pemberian Diet Hipertensi Pada Lansia di Kediri semakin mudahnya mendapatkan makanan siap saji membuat konsumsi sayuran segar dan serat berkurang kemudian konsumsi garam lemak gula dan kalori yang terus meningkat sehingga berperan besar dalam meningkatkan angka kejadian hipertensi makanan yang dimakan secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap kestabilan tekanan darah (Asrina dkk, 2020). Kandungan zat gizi seperti lemak dan sodium memiliki kaitan yang erat dengan munculnya hipertensi pelaksanaan diet yang teratur dapat menormalkan hipertensi yaitu dengan mengurangi makanan dengan tinggi garam makanan yang berlema mengkonsumsi makanan yang tinggi serat dan melakukan aktivitas olahraga diet merupakan terapi non farmakologi untuk menurunkan tekanan darah Penderita hipertensi harus tetap menjalankan diet hipertensi setiap hari dengan dengan atau ada atau tidaknya sakit dan gejala yang timbul hal ini dimaksudkan agar keadaan tekanan darah Penderita hipertensi tetap stabil sehingga dapat terhindar dari penyakit hipertensi (Darmarani dkk, 2020).

Hasil penelitian Agrina dkk, 2011 yang berjudul Kepatuhan Lansia Penderita Hipertensi Dalam Memenuhi Pemenuhan Diet Hipertensi menyatakan bahwa salah satu pengobatan dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi adalah dengan pembatasan makanan atau diet diet merupakan salah satu cara menurunkan hipertensi pada lansia faktor makanan kepatuhan diet merupakan hal yang penting untuk diperhatikan untuk penderita hipertensi

Hasil penelitian Dewi, 2014 yang berjudul Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Dengan Sikap Menjalani Diet Hipertensi di Puskesmas Ngawen Gunungkidul menyatakan bahwa perilaku berkaitan dengan kebiasaan yang dapat menghasilkan sesuatu yang bersifat positif maupun negatif sehingga mempengaruhi Penderita hipertensi untuk berperilaku bertindak patuh tidaknya terhadap biaya hipertensi kepatuhan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan semakin tinggi pengetahuan maka seseorang akan patuh dalam menjalankan diet hipertensi sedangkan semakin rendah pengetahuan maka seseorang cenderung tidak patuh dalam menjalankan diet hipertensi

Hasil wawancara pada 10 lansia dengan hipertensi, berupa tanya jawab mengenai pengetahuan lansia tentang diet hipertensi, 7 lansia mampu menjawab benar tentang garam dapat meningkatkan tekanan darah, 6 lansia mampu menjawab benar tentang daging kambing dapat meningkatkan tekanan darah, 4 lansia mampu menjawab benar tentang tape dan durian dapat meningkatkan tekanan darah, 7 lansia mampu menjawab bahwa minuman beralkohol dapat meningkatkan tekanan darah, 7 lansia dapat menjawab bahwa merokok dapat merusak pembuluh darah. Pertanyaan mengenai frekuensi kekambuhan hipertensi selama 3 bulan terakhir diketahui 6 lansia yang mengalami kekambuhan, 4 diantaranya mengeluh pusing, tengkuk leher pegal-pegal serta pandangan kabur dan 4 lansia mengatakan tidak mengalami kekambuhan. Kekambuhan pada lansia terjadi karena lansia masih mengkonsumsi seperti ikan asin, mengkonsumsi kopi sedangkan 4 lansia sudah berusaha untuk melakukan diet hipertensi meskipun masih mengkonsumsi makanan dengan menggunakan garam namun terbatas.

Berdasarkan survey pendahuluan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “hubungan antara tingkat pengetahuan lansia dengan kepatuhan lansia terhadap diet hipertensi di Poli Penyakit Dalam RS Pratama Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah “Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan lansia dengan kepatuhan lansia terhadap diet Hipertensi di Poli Penyakit Dalam RS Pratama?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan lansia dengan kepatuhan lansia terhadap diet hipertensi di Poli Penyakit Dalam RS Pratama Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan lansia yang mengalami hipertensi.
- b. Untuk mengetahui kepatuhan diet hipertensi pada lansia yang mengalami hipertensi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai dasar informasi ilmiah tentang pengaruh diet hipertensi terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Poli Penyakit Dalam RS Pratama Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan juga memperkenalkan diet hipertensi dapat dijadikan sebagai terapi tambahan untuk penyakit hipertensi.

b. STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian diharapkan memperkaya literatur ilmu keperawatan dan mampu dijadikan referensi penelitian selanjutnya tentang hipertensi. . Serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk peneliti berikutnya.

c. Penulis

Menambah pengetahuan mengenai hubungan tingkat pengetahuan lansia terhadap dit hipertensi,

E. Ruang Lingkup

1. Mata Kuliah

Ruang lingkup pada materi penelitian ini masuk ke lingkup Keperawatan Medikal Bedah dan Keperawatan Gerontik

2. Responden

Responden penelitian ini adalah lansia 60 tahun keatas yang mengalami hipertensi yang datang berobat di Poli Penyakit dalam RS Pratama Yogyakarta.

3. Lokasi

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Poli Penyakit Dalam RS Pratama Yogyakarta.

4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tahap persiapan pada bulan Maret 2022- Februari 2023.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Agustina Bella Sasti, Fithria, Syarifah Atika (2022)	Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Diet Hipertensi Dan Stres Dengan Tekanan Darah Lansia Penderita Hipertensi	Desain penelitian <i>cross sectional</i> dengan metode deskriptif korelatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>cluster random sampling</i> dengan jumlah responden sebanyak 57 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket untuk keluarga responden dan wawancara terpimpin kepada responden lansia. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji <i>chi-square</i> dengan hasil yang didapatkan yaitu ada hubungan pengetahuan keluarga tentang diet hipertensi dengan tekanan darah (<i>p-value</i> 0,010),	serta ada hubungan stres pada lansia hipertensi dengan tekanan darah (<i>p-value</i> 0,001).	Persamaan pada variabel yang diteliti yaitu pengetahuan keluarga tentang diet hipertensi.	Perbedaan pada populasi sampel, lokasi penelitian, jumlah responden dan uji statistik,
2	Hikmawa, Nur Baharia	Tingkat Pengetahuan	metode analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan jumlah sampel sebanyak 40	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden	Persamaan pada Variabel yang diteliti	Perbedaan pada populasi sampel, lokasi penelitian.

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Marasabesy, Aulia Debby Pelu (2022)	Mempengaruh uhi Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia	responden penderita hipertensi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner	memiliki tingkat pengetahuan (67,5%), dan patuh menjalankan diet hipertensi (62,5%). Hasil uji statistik diperoleh nilai p sebesar 0.006 dan nilai p value < 0.05, yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia. Tingkat pengetahuan responden berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia dengan hipertensi	tingkat pengetahuan..	Jumlah sampel, teknik pengambilan sampel dan uji statistik.
3.	Ahmad Asyrofi, Setianingsih, Ahmad Munthoha (2017)	Perbedaan Penatalaksanaan Diet Hipertensi Pada Berbagai Tingkat Pengetahuan Dan	Desain <i>cross sectional</i> , menggunakan sampel total sebanyak 48 pasien hipertensi. Alat penelitian meliputi kuesioner pengetahuan diet, perceived sosial support from family (PSS-Fa), dan	Pengetahuan dan dukungan keluarga memberikan kontribusi terhadap penatalaksanaan diet hipertensi. Pengetahuan dan dukungan	Persamaan pada variabel yang diteliti yaitu Diet Hipertensi dan tingkat pengetahuan.	Perbedaan pada populasi sampel, lokasi penelitian, rancangan penelitian, jumlah sampel, dan uji statistik.

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Dukungan Keluarga	penatalaksanaan diet hipertensi. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi square.	keluarga yang baik mendorong penatalaksanaan diet hipertensi yang baik pula.		
4.	Ghinaa Farhah, Husna Hidayati, Yuni Arnita (2021)	Pengetahuan Keluarga Tentang Diet Hipertensi Di Kabupaten Bireuen	Jenis penelitian berupa deskriptif dengan desain cross sectional study. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu keluarga dari penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen dan sebanyak 95 responden menjadi sampel melalui metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner terdiri dari 30 item pertanyaan.	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan keluarga berada pada kategori baik sebanyak 44 reponden (46,3%). Disarankan kepada petugas kesehatan untuk dapat melakukan edukasi kesehatan secara berkala kepada keluarga tentang pentingnya diet DASH bagi pasien hipertensi.	Persamaan pada variabel yang diteliti yaitu Diet Hipertensi dan tingkat pengetahuan.	Perbedaan pada populasi sampel, lokasi penelitian, rancangan penelitian, jumlah sampel, dan uji statistik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet pada lansia hipertensi di Poli Penyakit Dalam RS Patama Yogyakarta dengan jumlah responden sebanyak 56 lansia dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat Pengetahuan Hipertensi Diet
Sebagian besar tingkat pengetahuan baik.
2. Tingkat Kepatuhan Diet Hipertensi
Sebagian besar tingkat kepatuhan masuk dalam kategori patuh.

B. Saran

1. Manfaat teoritis

Sebagai dasar informasi ilmiah tentang pengaruh diet hipertensi terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Poli Penyakit Dalam RS Pratama Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan juga memperkenalkan diet hipertensi dapat dijadikan sebagai terapi tambahan untuk penyakit hipertensi.

- b. STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian diharapkan memperkaya literatur ilmu keperawatan dan mampu dijadikan referensi penelitian selanjutnya tentang hipertensi. . Serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk peneliti berikutnya.

3. Bagi Tenaga Kesehatan di Poli Penyakit Dalam RS Pratama Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi oleh tenaga kesehatan khususnya perawat terkait faktor pengetahuan dan kepatuhan diet pada lansia dengan hipertensi agar dapat mendampingi penderita hipertensi tetap patuh terhadap diet yang telah dianjurkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang memiliki kesamaan variabel dapat lebih dikembangkan lagi terutama pada faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan maupun kepatuhan diet hipertensi. Kemudian pada hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai latar belakang atau landasan dalam proses pembuatan hingga pelaksanaan penelitian dengan judul yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Sari, S. M., & Savita, R. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada lansia di atas umur 65 tahun . *Jurnal Kesehatan Komunitas* , 180-186.
- Akbar K, F., Nur, H., & Humaerah, U. I. (2020). Karakteristik Hipertensi Pada Lansia Usia Di Desa Buku (Characteristics Of Hypertension In the Elderly). *Jurnal Wawasan Kesehatan* , 35-42.
- Amanda, D., & Martini, S. (2018). Hubungan Karakteristik dan Obesitas Sentral dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Berkala Epidemiologi* , 43-50.
- Amira, I., & Hendrawati. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Kampung Honje Luhur Kelurahan Sukagalih Wilayah Kerja Pkm Pembangunan Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada* , 105-112.
- Angesti, A. N., Triyanti, & Sartika, R. A. (2018). Riwayat Hipertensi Keluarga Sebagai Faktor Dominan Hipertensi Pada Remaja Kelas XI SMA Sejahtera 1 Depok Tahun 2017 . *Buletin Penelitian Kesehatan* , 1-10.
- Anggraeni, P. T., Hidayati, T., & Kusumo, M. P. (2018). Perilaku Diet, Aktivitas Fisik an Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Klinik Pratama Widuri Kabupaten Sleman : Perlukah Program Lifestyle Modification? *Health Science and Phrmacy Journal* , 30-37.
- Anisa, M., & Bahri, T. S. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan* , 1-9 2(3).
- Arikunto, S . (2013)^a. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____ (2014)^b. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrina, N., Adriani, D., & Anisa, D. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Hipertensi di Puskesmas Lawe Dua Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Ners Nurul Hasanah*
- Darmarani, A., Darwis, H., & Mato, R. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi Di Desa Buntu Buda Kecamatan Mamasa . *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* , 366-370.
- Dewi, S. R. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik* . Yogyakarta: CV Budi Utama.

<https://books.google.co.id/books?id=3FmACAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Buku+Ajar+Keperawatan+Gerontik&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiswdPizPzsAhWWbysKHTGgBv8Q6AEwAHoECAyQAg#v=onepage&q=Buku%20Ajar%20Keperawatan%20Gerontik&f=false>

- Dinkes. (2019). *Profil Kesehatan Tahun 2019 Kota Yogyakarta Data Tahun 2018*. Yogyakarta: Pemerintah Kota Yogyakarta.
- Dinkes, Tangerang, 2020. <https://seventeen.tangerangkota.go.id/dinkes/ceridik> diakses pada tanggal 12 November 2020
- Fatmi, E., Tahlil, T., & Mulyadi. (2017). Faktor Determinan Kepatuhan Diet pada Pasien Hipertensi dengan Pendekatan Health Promotion Model (HPM). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (SNP)* , 8102-8110.
- Guntoro, B., & Purwati, K. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Diet Hipertensi Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Bakoi Permai Batam Kota . *Zona Kedokteran* , 50-60.
- Hapsari, D. P. (2016). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Manajemen Hipertensi:
- Hartriyanti, Y., Suyoto, P. S., Sabrini, I. A., & Wigati, M. (2020). *Gizi Kerja*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
<https://books.google.co.id/books?id=7fnqDwAAQBAJ&pg=PA147&dq=makanan+yang+dianjurkan+untuk+hipertensi&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwihsjchqLtAhUVA3IKHdzFAIQ6AEwBXoECAcQAg#v=onepage&q=makanan%20yang%20dianjurkan%20untuk%20hipertensi&f=false>
- Hastaryo, J. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.
- James, P. A., Oparil, S., Carter, B. L., Cushman, W. C., Himmeifarb, C. D., Handler, J., et al. (2014). 2014 Evidence-Based Guideline for the Management of High Blood Pressure in Adult Report From the Panel Members Appointed to the Eighth Joint National Committee (JNC 8). *Clinical Review & Education* , 507-520.
- Jiryantini, N. W., & Negara, I. G. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Terhadap Kepatuhan Pasien Untuk Kontrol Tekanan Darah.
- Kemenkes. (2020). *Infodatin pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI 2019 "Hipertensi si Pembunuh Senyap"*. Jakarta Selatan: ISSN 2442-7659.
- Kurniawan, I., & Sulaiman. (2019). Hubungan Olahraga, Stress dan Pola Makan dengan Tingkat Hipertensi di Posyandu Lansia di Kelurahan Sudirejo I Kecamatan Medan Kota. *JHPS* , 10-17.
- Kurniawati, & Widiatie, W. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita Hipertensi. *The Indonesian Journal Of Health Science* , 1-7.
- Kusumastuti, D. I. (2016). Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia yang mengalami hipertensi di panti Wredha Dharma Bakti Kasih Surakarta. *Skripsi* .
- Koesbianto, D. (2020). *Katalog Kecamatan Kalasan Dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Sleman.

- Kozier, Barbara, E., Berman, G., Snyder, A., & J, S. (2016). *Fundamental of Nursing : Concept, Process, and Practice (Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, & Praktik* . Jakarta: Salemba Medika.
- Lampitasari, P. W. (2017). Hubungan Faktor Demografi dan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Hipertensi Usia Dewasa Di RS Muhammadiyah Yogyakarta. *Skripsi* , Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Lisiswanti, R., & Dananda, D. N. (2016). Upaya Pencegahan Hipertensi. *Majority* , 50-54 Volume 5 Nomor 3.
- Manuntung, A. (2018). *Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Media.
<https://books.google.co.id/books?id=VWGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=terapi+perilaku+kognitif+pada+pasien+hipertensi&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwii8MvSpPzsAhValEsFHZedDS0Q6AEwAHoECAMQA#v=onepage&q=terapi%20perilaku%20kognitif%20pada%20pasien%20hipertensi&f=false>
- Mardiana, D., & Ahmad, S. N. (2018). Edukasi Pasien dan Keluarga Terhadap Tingkat Kepatuhan Diet Hipertensi di Puskesmas Teluknaga Kabupaten Tangerang.
- Maryam, S., Ekasari, M. F., Rosidawati, Jubaedi, A., & Batubara, I. (2008). *Mengenaal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
<https://books.google.co.id/books?id=jxpDEZ27dnwC&pg=PR5&dq=mengenal+usia+lanjut&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiPqOLsPzsAhXEILcAHU38AXAQ6AEwAHoECAIQAg#v=onepage&q=mengenal%20usia%20lanjut&f=false>
- Massic, R. G. (2019). Akses Pelayanan Kesehatan yang Tersedia pada Penduduk Lanjut Usia Wilayah Perkotaan di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan* , 46-56.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mauk, K. L. (2014). *Gerontological Nursing Competencies For care*. Valparaiso Indiana: Senior Care Central LCC.
- Misda, Hariyanto, T., & Ardiyani, V. M. (2017). Penurunan tekanan darah penderita hipertensi setelah penerapan pola nutrisi diet rendah natrium III di kelurahan tlogomas kota malang. *Nursing Ners* , 368-376.
- Mubarak, W. I. (2012). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Najma, S. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIN 3 Banda Aceh . *Skripsi* , Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Notoatmodjo, S. (2012)^a. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
 _____(2012)^b. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, N., & Franciska, Y. (2011). *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Nursalam. (2013). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pikir, B. S., Aminuddin, M., Subadjo, A., Suryawan, I. G., & P, J. N. (2015). *Hipertensi : Manajemen Komprehensif*. Surabaya: Airlangga University Press.
https://books.google.co.id/books?id=bm_IDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=hipertensi+manajemen+komprehensif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjOz8nipvzsAhWh63MBHaY6CsoQ6AEwAHoECAUQA#v=onepage&q=hipertensi%20manajemen%20komprehensif&f=false
- Pramestutie, H. R., & Silviana, N. (2016). Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Penggunaan Obat di Puskesmas Kota Malang. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia* , 26-34, Vol.5 No.1 ISSN :2252-6218. <http://ijcp.or.id> DOI: 10.15416/ijcp.2016.5.1.26
- Pudiastuti, A. D. (2011). *Penyakit Pemicu Stroke*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Purnomo, E. D., Hendra, & Nurfianti, A. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Siantan Hilir Pontianak. 1-14.
- Puspitaningrum, D., Ernawati, & RY, R. A. (2016). Sistem Pakar Perencanaan Diet Bagi Penderita Hipertensi Menggunakan Metode Fuzzy Mamdani. *Jurnal Rekursif* , Vol. 2 No.2, ISSN 1203-0755.
- Putri, D. M., & Supartayana, K. D. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi di Panti Sosial Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng. *Jurnal Medika Usada* , 41-47, vol 3 no 2.
- Ramayulis, R. (2010). *Menu & Resep Untuk Penderita Hipertensi*. Jakarta: Penebar Plus.
https://books.google.co.id/books?id=KDuQCgAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Menu+%26+Resep+Untuk+Penderita+Hipertensi&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwit8_vEpfzsAhVQWX0KHTg2BAsQ6AEwAHoECAQQAg#v=onepage&q=Menu%20%26%20Resep%20Untuk%20Penderita%20Hipertensi&f=false
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas* . Jakarta: BALITBANKES .
- Riyanto, A. (2019). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan* . Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Peneliian Kuantitatif* . Yogyakarta: CV BUDI UTAMA : Deepublish .
https://books.google.co.id/books?id=1pWEDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Sani K, F. (2018). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Esperimental*. Yoyakarta: CV Budi Utama : Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=FYIDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Metodologi+Penelitian+Farmasi+Komunitas+Dan+ksperimental&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj7eHRq6LtAhUBWX0KHfv0BjEQ6AEwAXoECAIQAg#v=onepage&q=Metodologi%20Penelitian%20Farmasi%20Komunitas%20Dan%20ksperimental&f=false>

- Saraswati, D., & Novianti, S. (2019). Bina Masyarakat Dalam Pengendalian Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Siliwangi* , 16-18.
- Setiawan, A., & Saryono. (2018). *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* . Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sinuraya, R. K., Siagian, B. J., Taufik, A., Destiani, D. P., Puspita, I. M., Lestari, K., et al. (2017). Pengukuran tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada pasien hipertensi di kota bandung : sebuah studi pendahuluan. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia* , 290-297.
- Soenarta, A. A., Erwinanto, Mumpuni, A. S., Barack, R., Lukito, A. A., Hersunarti, N., et al. (2015). *Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular*. Indonesia: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI). http://www.inaheart.org/upload/image/Pedoman_TataLaksna_hipertensi_pada_penyakit_Kardiovaskular_2015.pdf diakses pada tanggal 10 November 2020
- Statistik, B. P. (2019). *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Suciana, F., Agustina, N. W., & Zakiatul, M. (2020). Korelasi Lama Menderita Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan dan kesehatan Masyarakat* , 146-155.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulistyaningsih. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan : Kuantitatif - Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susetyowati, Huriyati, E., Kandarina, B. I., & Faza, F. (2019). *Peranan Gizi Dalam Lansia Pencegahan Penyakit Tidak Menular*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. https://books.google.co.id/books?id=f9ynDwAAQBAJ&pg=PA21&dq=Peranan+Gizi+Dalam+Lansia+Pencegahan+Penyakit+Tidak+Menular&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwitmYmez_7sAhXbXSsKHRM6DoIQ6AEwAHoECAMQAg
- Susriwenti, F. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet hipertensi di rawat inap penyakit dalam RSUD Sultan Thaha Saifuddin Kabupaten Tero Tahun 2018. *Skripsi* .
- Suksesih, Usman, B. S., & Sari, D. N. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* , 158-264, Vol. 11, No. 2.
- Sumantri, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi: Metodologi Penelitian*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan.
- Sutrisno, Widayati, C. N., & Radate. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Sikap Terhadap Perilaku: Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Desa Jono Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan. 16-27.

- Taufiqurrohman, A. (2015). Manusia Memperoleh Pengetahuan. *Jurnal Al Fatih* , 11-22.
- Tumenggung, I., & Herlina, A. (2017). Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi di RSUD M.M. Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo. *Health and Nutritions Journal* , 75-87.
- Triyanto, E (2014). *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tumanduk, W,M., Nelwan, J.E., Asrifuddin, A (2019). Faktor-faktor risiko hipertensi yang berperan di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/26569/26191>. Diakses pada 11 juni 2022.
- Wahyudi, C. T., Ratnawati, D., & Made, S. A. (2017). Pengaruh demografi , psikososial, dan lama menderita hipertensi primer terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi. *Jurnal JKFT* , 14-28.
- Wahyuningsih, T. (2019). Literasi Kesehatan Penderita Hipertensi Dalam Melaksanakan Kepatuhan Diet Pada Lansia Di Tegalrejo Yogyakarta. *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat* , 1-6.
- Wati, P. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Diet Pada Pasien Hipertensi Primer Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember. *Skripsi* .
- WHO, (2015). Hipertensi Paling Banyak Diidap Masyarakat. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19051700002/hipertensi-penyakit-paling-banyak-diidap-masyarakat.html>. Diakses pada 10 oktober 2021.
- Widia, M. Y., & Sudhana, I. W. (2015). Gambaran Faktor Resiko Hipertensi Pada Masyarakat Pralansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Dawan I Periode Mei 2013.
- Williams, B. (2018). 2018 ESC/ESH Guidelines for the management of arterial hypertension, the task for the management of arterial hypertension of the European Society of Cardiology (ESC) and the European Society of Hypertension (ESH). *European Health Journal* , 3021-3104.
- Yeni, F., Husna, M., & Dachriyanus. (2016). Dukungan Keluarga Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Indonesia* , 137-144, vol 19 no. 3, pISSN 1410-4490 eISSN 2354-9203, DOI :10.7454/jki.v19i3.471.
- Zulmiyetri, Nurhastuti, & Safaruddin. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.